

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. LATAR BELAKANG

Kegiatan Rehabilitasi dan Rekonstruksi Pasca Bencana Erupsi Merapi Tahun 2010 yang mencakup lima sektor (di danai oleh BNPB) telah berakhir pada tahun 2014 (melalui Anggaran Tahun 2013). Namun demikian tidak berarti kegiatan rehabilitasi dan rekonstruksi telah selesai dengan hasil yang maksimal. Untuk mempermudah pelaksanaan rehabilitasi dan rekonstruksi pasca bencana perlu dibuat kajian untuk membuat perencanaan kegiatan rehabilitasi dan rekonstruksi.

Pada 26 Oktober 2010 Gunung Merapi mengalami erupsi berturut-turut hingga awal bulan November 2010. Bencana ini merupakan yang terbesar dibandingkan dengan bencana serupa dalam lima periode waktu sebelumnya yakni tahun 1994, 1997, 1998, 2001 dan 2006. Dengan jumlah total korban meninggal sebanyak 351 jiwa yang tersebar di 4 kecamatan yaitu Kecamatan Cangkringan, Ngemplak, Turi, dan Pakem jumlah korban meninggal akibat bencana merapi tahun 2010 sebanyak 292 jiwa (SK Bupati, 2010) dan jumlah korban meninggal sebanyak 59 jiwa (SK Bupati, 2011). Dengan memperhatikan dampak yang ditimbulkan akibat kejadian erupsi Gunung Merapi, maka perlu disusun sebuah dokumen kajian perencanaan rehabilitasi dan rekonstruksi pasca bencana sehingga kajian tersebut dapat membantu mengetahui kebutuhan apa saja yang masih kurang disetiap hantap.

1.2. MAKSUD DAN TUJUAN

a. Maksud

Maksud kajian ini adalah untuk melakukan analisis terhadap Hasil Pelaksanaan Kegiatan Rehabilitasi dan Rekonstruksi Pasca bencana Merapi 2010.

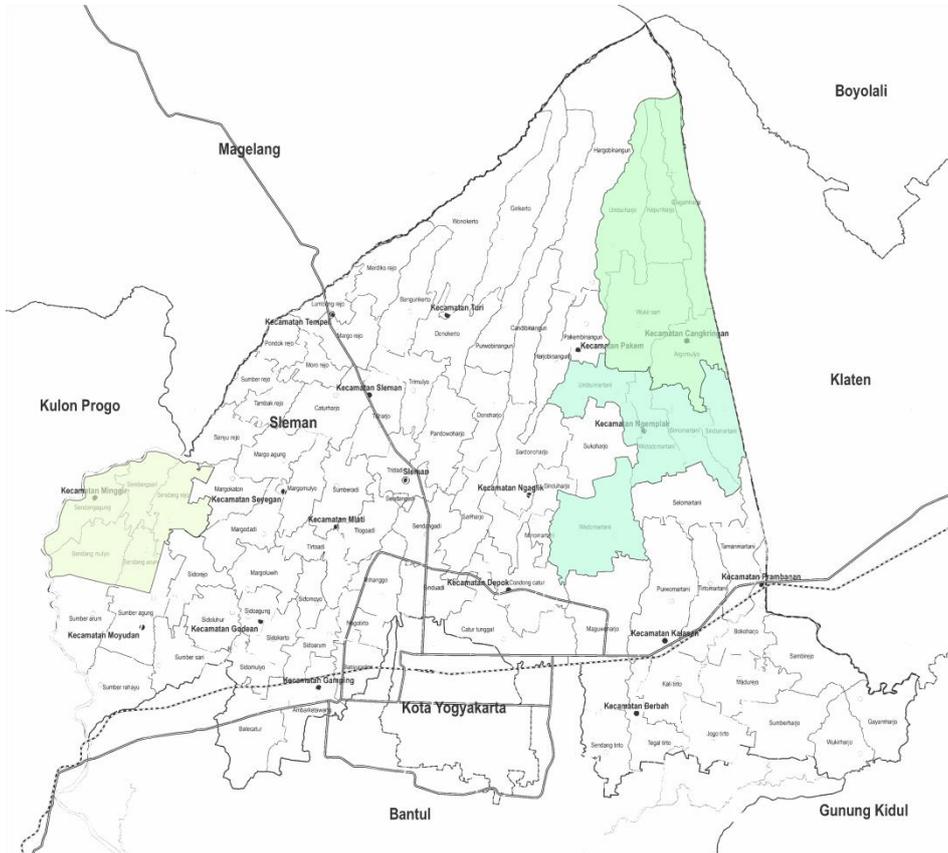
b. Tujuan

Tujuan dari kegiatan ini adalah membuat Kajian Perencanaan Rehabilitasi dan Rekonstruksi Pasca bencana Merapi 2010 sehingga :

1. Teridentifikasinya kondisi eksisting pekerjaan hasil Kegiatan Rehabilitasi dan Rekonstruksi Pasca Bencana Erupsi Merapi Tahun 2010.
2. Tercapainya kajian untuk kebutuhan Hantap dan Infrastruktur yang belum terpenuhi.

1.3. BATASAN MASALAH

Ruang lingkup Perencanaan pekerjaan Rehabilitasi dan Rekonstruksi Pasca Bencana Merapi 2010 adalah berada di 3 kecamatan yaitu kecamatan Cangkringan, Kecamatan Ngemplak dan Kecamatan Minggir, sebagaimana dapat dilihat pada gambar 1.1.



Gambar 1.1 Kecamatan Cangkringan, Ngemplak dan Minggir